



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk menanamkan nilai-nilai terhadap siswa baik nilai moral maupun agama dengan tujuan membentuk karakter serta kepribadiannya. Dari Pendidikan tersebut dapat mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang telah diajarkan ke dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan yang bakal dicapai dalam sebuah Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang tercipta dalam pribadi manusia yang diinginkan. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan tak lain adalah untuk membentuk *insan al-kamil* yang *muttaqin*, yang berarti bahwa hubungan baik manusia dengan penciptanya, hubungan baik manusia dengan sesama, serta hubungan baik manusia dengan lingkungan sekitarnya.¹

Pada dasarnya Pendidikan merupakan aspek penting yang tak dapat lepas dalam kehidupan manusia karena dari Pendidikan tersebut dapat membentuk sebuah kepribadian yang arif dalam diri manusia. Terdapat dua jenis Pendidikan, yaitu Pendidikan formal dan Pendidikan non formal. Pendidikan non formal dapat diperoleh seseorang melalui keluarga, lingkungan, ataupun dengan perjalanan hidup yang biasa disebut dengan pengalaman, sedangkan pendidikan formal merupakan metode pembelajaran

¹Trio Supriatno, *Humanitas Spiritual Dalam Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 11.



terstruktur yang tentu cara memperolehnya ditempuh melalui sebuah institusi Pendidikan.²

Kualitas suatu Pendidikan dapat dikatakan baik dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah dipengaruhi oleh manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran tersebut antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Manajemen pembelajaran merupakan seni dalam pelaksanaan suatu pekerjaan melalui orang-orang tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada.³

Selama ini banyak siswa yang beranggapan bahwa Pendidikan hanya sebatas sekolah tanpa menyadari betapa banyak nilai-nilai baik secara moral dan keagamaan yang ditanamkan di dalamnya. Dari hal tersebut menyebabkan terjadinya krisis moral yang menjadi kegelisahan bagi banyak orang. Untuk menyadari hal tersebut maka perlu ada upaya-upaya yang harus dilakukan untuk siswa. Di antara upaya tersebut salah satunya adalah dimulai dari pembentukan budaya religius terhadap siswa di sekolah yang diharapkan nantinya juga diterapkan ketika diluar sekolah. Usaha menanamkan nilai religius dalam diri siswa hingga dapat mencerminkan perilaku yang baik tersebut dilakukan melalui proses pembelajaran dengan pembiasaan-pembiasaan.⁴

²Nana Sutisna, "Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam Siswa", *Khazanah Akademia* 2, No. 1 (2018): 52 – 62.

³Kiki Ida Rodiah. *Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Al-Sya'adah Seputih Jaya Lampung Tengah*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2020.

⁴Faridatun Amiyah, Hari Subiyantoro, "Membangun Budaya Religius Siswa melalui Kegiatan Sekolah di Lingkungan SMA Sunan Ampel", *INSPIRASI Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17, No. 2 (2020): 346-357.



Menurut Muhaimin, *et al* dalam Asnawi, nilai-nilai yang di prioritaskan untuk menjadi budaya sekolah meliputi inovatif, adaptif, kerja keras, peduli, disiplin, jujur, tanggung jawab, rasa memiliki, komitmen terhadap Lembaga, dan saling pengertian. Beberapa nilai tersebut dapat diterapkan melalui sikap, pola pikir, serta perilaku sehari-hari siswa baik melalui pembiasaan, pembelajaran, serta kegiatan keagamaan. Sehingga diharapkan bisa membentuk pola pikir, Tindakan, serta karakter siswa melalui budaya religius.⁵

Pembentukan budaya religius berarti membentuk suatu iklim yang bernafaskan keagamaan. Dengan kata lain, pembentukan budaya religius ini dilakukan melalui cara pengamalan, persuasive, serta pembiasaan-pembiasaan sikap agamis secara vertical (*hablumminallah*) maupun horizontal (*hablumminannas*) didalam lingkungan sekolah.⁶ Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, berarti bagaimana mengatur proses pembentukan suatu iklim keagamaan berasaskan Islam yang memberikan dampak pada perkembangan sebuah pandangan hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam, serta diwujudkan dalam bentuk sikap dan kebiasaan hidup. Dalam dunia Pendidikan, Pembentukan budaya religius dapat diterapkan di sekolah untuk siswa dapat dimulai dari hal kecil seperti membiasakan untuk melaksanakan sholat sunnah, sholat jamaah, dan belajar al-qur'an.

⁵Asnawi, et al, "Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Religius di Sekolah", *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, No. 2 (2020): 132.

⁶Muthoharoh, "Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa MTs NU Cantigi Inramayu", *Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (2019): 149-154.



Belajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat Islam begitu pun mengajarkannya, karena pada hakikatnya setiap muslim yang belajar Al-Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya, yaitu mengamalkannya.⁷ Sesuai dengan surat pertama yang diturunkan dalam Al-Qur'an tentunya juga dimulai tentang Pendidikan, yaitu Pendidikan untuk membiasakan membaca. Surat tersebut adalah surat Al-Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥⁸

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq: 1-5).

Pada ayat di atas terkandung perintah untuk umat muslim agar senantiasa membaca atau belajar. Dalam mempelajari Al-Qur'an, seseorang perlu memahami ilmu tajwid, makhorijul huruf, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran Al-Qur'an dapat menciptakan insan yang Islami serta berwawasan al-qur'an dalam hal mendidik dan membentuk rasa kecintaan siswa yang tinggi terhadap Al-Qur'an.⁹

Dalam sebuah pembelajaran, perlu adanya sebuah manajemen agar lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen

⁷Ayi Nutfi Palufi, Akhmad Syahid, “Metode *Yanbu'a* Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an”, *Attractive: Innovative Education Journal* 2, No. 1 (2020): 32-40.

⁸Al-Qur'an, 96 (al-Alaq): 1-5.

⁹Hambali, *Cinta Al-Qur'an Para Hafidz Cilik*, (Yogyakarta: Najah, 2013), 7.



pembelajaran tersebut antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Manajemen pembelajaran merupakan seni dalam pelaksanaan suatu pekerjaan melalui orang-orang tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada.¹⁰ Namun beberapa kendala yang biasa dialami Ketika proses pembelajaran Al-Qur'an siswa, seperti mengalami kesulitan membaca huruf hijaiyah atau kesulitan dalam mengetahui huruf yang memiliki kemiripan dalam pelafalannya.¹¹ Oleh karena itu, keberadaan suatu metode sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an juga terdapat banyak metode pembelajarannya, salah satunya adalah metode *Yanbu'a*. Metode *Yanbu'a* merupakan metode membaca, menulis, dan juga menghafal Al-Qur'an yang pembelajarannya menyelaraskan metode-metode baca tulis Al-Qur'an yang telah ada. Metode *Yanbu'a* disusun untuk menyeragamkan dan memelihara bacaan¹² Pentingnya metode *Yanbu'a* diterapkan yaitu untuk memudahkan siswa dalam memahami Al-Qur'an.¹³ Harapannya agar dapat memacu semangat dalam diri siswa untuk terus belajar.

Penanaman semangat terhadap siswa untuk mempelajari Al-Qur'an tentu diperlukan adanya sebuah motivasi yang menjadi pendorong agar siswa

¹⁰Kiki Ida Rodiah. *Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Al-Sya'adah Seputih Jaya Lampung Tengah*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2020.

¹¹Sebtia Rizki Nur Afni, Dian Handayani, "Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode *Yanbu'a* di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang", *Abdimas Indonesian Journal* 2, No. 1 (2022): 39-57.

¹²Maryatun Kiptiyah, "Implementasi Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturrahim Teluk Purwokerto," (Tesis: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 36.

¹³Rohamd, dkk, "Pendampingan Membaca Al-Quran Dengan Metode *Yanbu'a* Untuk Meningkatkan Minat Anak Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Amin Dusun Parerejo Gedangsewu Pare Kediri," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 4, No. 3 (2023): 270-280.



senantiasa selalu melakukannya. Dalam proses belajar Al-Qur'an di perlukan sebuah usaha untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Upaya tersebut dapat di tempuh melalui pemilihan atau penataan metode yang tepat ataupun melalui kegiatan yang dapat mengarahkan kepada tumbuhnya motivasi dalam diri siswa.¹⁴ Oleh karena itu, antar warga sekolah harus saling memotivasi satu sama lain.

Berdasarkan observasi awal, di Sekolah Menengah Kejuruan Rebalas Grati Pasuruan menerapkan sistem pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a* yang wajib diikuti oleh semua siswa. Untuk pembentukan budaya Religius siswa di Sekolah tersebut dapat dikategorikan cukup baik. Hal tersebut tercermin dari rutinitas siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Akan tetapi, masih ditemukan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. oleh karena itu, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai permasalahan tersebut.¹⁵

Alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan karena sekolah tersebut merupakan sekolah formal yang berbasis kejuruan namun Sekolah tersebut memiliki ciri khas, yaitu Pendidikan formal yang mendirikan Taman Pendidikan Qur'an di dalamnya menggunakan metode *Yanbu'a*. Maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Manajemen Pembelajaran Metode *Yanbu'a* Dan Motivasi Membaca Al-Qur'an

¹⁴Ali Mustofa, Siti Yulia Citra. "Kontribusi Khotmil Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, No.2 (2019): 75-92.

¹⁵*Observasi*, 20 Januari 2024.



Terhadap Pembentukan Budaya Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak melebar sehingga tepat pada sasaran yang diinginkan, maka dari itu perlu dibuat sebuah ruang lingkup penelitian untuk membatasinya. Secara rinci, ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel yang diteliti

a. Variabel Independen adalah variabel mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain.¹⁶ Variabel Independen I (X1) dalam penelitian ini adalah Manajemen Pembelajaran Metode *Yanbu'a*, dengan indikator:

- 1) Perencanaan pembelajaran metode *Yanbu'a*, meliputi tujuan program pembelajaran metode *Yanbu'a*.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran metode *Yanbu'a*, meliputi Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Yanbu'a*.
- 3) Evaluasi pembelajaran metode *Yanbu'a*, meliputi penilaian terhadap bacaan Al-Qur'an.¹⁷

b. Variabel Independen II (X2) dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Al-Qur'an, dengan indikator:

¹⁶Catur Wulandari, David Efendi, "Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, No. 6 (2022): 1-15.

¹⁷Mukti Triatmaja, *Manajemen pembelajaran metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung*. Disertasi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.



- 1) Tekun membaca Al-Qur'an.
 - 2) Ulet menghadapi kesulitan belajar (tidak putus asa).
 - 3) Respon terhadap pembelajaran.
 - 4) Senang mencari dan memecahkan masalah.¹⁸
- c. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel Independen.¹⁹ Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Pembentukan budaya religius siswa, dengan indikator:
- 1) Kompleks gagasan atau ide.
 - 2) Kompleks aktivitas.
 - 3) Material hasil benda.²⁰
2. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan
 3. Subyek pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan berjumlah 35 siswa yang dipilih secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel atas pertimbangan-pertimbangan tertentu.²¹ Adapun siswa yang dipilih dengan kriteria:

¹⁸Dedi Dwi Cahyono, Muhammad Khusnul Hamda, Eka Danik Prahastiwi. "Pikiran Abraham Maslow tentang Motivasi dalam Belajar." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, No. 1 (2022): 37-48.

¹⁹Catur Wulandari, David Efendi, "Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*,1-15.

²⁰Muhammad Fathurrohman, "Pengembangan budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4.1 (2016): 19-42.

²¹Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 7, No. 2 (2019): 77-83.



- a. Siswa disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a*.
 - b. Siswa yang lancar membaca Al-Qur'an (tajwid dan makhorijul hurufnya baik dan tepat).
 - c. Siswa rajin mengikuti tadarus Al-Qur'an.
 - d. Siswa sopan dan santun kepada guru dan staff yang ada di sekolah.
 - e. Siswa rutin mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah diagendakan oleh sekolah.
 - f. Siswa yang menghasilkan karya bertema agama
4. Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak 29 Februari 2024 s/d 31 Juli 2024

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* terhadap pembentukan budaya religius siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan?
3. Bagaimana pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* dan motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan?
4. Bagaimana kendala dalam penerapan manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* dan motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya



religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* terhadap pembentukan budaya religius siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* dan motivasi membaca Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan
- d. Untuk mendeskripsikan kendala dalam penerapan manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* dan motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis



- 1) Penelitian dapat menambah teori serta wawasan terkait manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a*, motivasi belajar Al-Qur'an, dan pembentukan budaya religius siswa.
- 2) Dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian lain yang sejenis

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pihak sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi dan pengembangan dalam rangka pembentukan budaya religius siswa.
- 2) Bagi siswa, agar selalu menerapkan budaya religius yang sudah diajarkan disekolah sehingga dapat menjadi manusia yang berguna dimana pun berada.
- 3) Bagi peneliti, dapat dijadikan sumber rujukan dalam rangka melakukan pengembangan penelitian yang sejenis.

E. Hipotesis

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* terhadap pembentukan budaya religius siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan

Ha: Terdapat pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* terhadap pembentukan budaya religius siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan



2. Ho: Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan

Ha: Terdapat pengaruh motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan

3. Ho: Tidak terdapat pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* dan motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan.

Ha: Terdapat pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* dan motivasi belajar Al-Qur'an terhadap pembentukan budaya religius siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Hasil Penelitian	Gap Research
1	Siti Ayyamil Choliyah, Muhammad Mas'ud	Peningkatan prestasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode <i>Yanbu'a</i> ²²	Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, Desember 2015, 147-172	Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa Pembelajaran dengan metode <i>Yanbu'a</i> dapat meningkatkan prestasi belajar	Metode <i>Yanbu'a</i> dalam hal ini berguna dalam peningkatan prestasi belajar membaca al-qur'an, sedangkan pada penelitian terfokus pada

²²Siti Ayamil Choliyah, Muhammad Mas'ud, "Peningkatan prestasi belajar membaca al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a*." *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2015): 147-172.



				membaca Al-Qur'an siswa kelas VII-D dan VII-E SMP Negeri 3 Salatiga tahun akademik 2014/2015.	bagaimana manajemen pembelajaran Metode <i>Yanbu'a</i> memengaruhi budaya religius siswa. penelitian ini sama-sama jenis penelitian kuantitatif.
2	Ayi Nutfi Palufi, Akhmad Syahid	Metode <i>Yanbu'a</i> sebagai pedoman membaca Al-Qur'an ²³	Attractive: Innovative Education Journal, Vol. 2 No. 1, Maret 2020, 32-40	Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa Pelaksanaan pembelajaran metode <i>Yanbu'a</i> di PPTQ Assalam sudah sangat baik, dilaksanakan dengan persiapan mengajar, memulai kegiatan, penguasaan administrasi. Tetapi dalam proses pembelajarannya terdapat beberapa factor pendukung dan penghambat.	Metode <i>Yanbu'a</i> dalam hal ini berguna sebagai pedoman membaca al-qur'an, sedangkan pada penelitian terfokus pada bagaimana manajemen pembelajaran Metode <i>Yanbu'a</i> memengaruhi budaya religius siswa. Penelitian ini sama-sama jenis penelitian lapangan (<i>Field Research</i>).
3	Aya Mamlu'ah, Devy Eka Diantika	Metode <i>Yanbu'a</i> Dalam Penanaman Kemampuan Membaca huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban ²⁴	Al-Ulya Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3 No. 2, Juli-Desember 2018, 110-119	Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa Metode <i>Yanbu'a</i> dapat menanamkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah pada santri TPQ At-	Metode pembelajaran <i>Yanbu'a</i> dalam hal ini sebagai sarana untuk Penanaman Kemampuan Membaca huruf Hijaiyah pada Santri, sedangkan

²³Ayi Nutfi Palufi, Akhmad Syahid, "Metode *Yanbu'a* sebagai pedoman membaca Al-Qur'an," *Attractive: Innovative Education Journal* 2, No. 1, (2020): 32-40.

²⁴Aya Mamlu'ah, Devy Eka Diantika, "Metode *Yanbu'a* Dalam Penanaman Kemampuan Membaca huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban," *Pendidikan Islam* 3, No. 2, (2018): 110-119.



				Tauhid Leran, Senori, Tuban.	pada penelitian terfokus pada bagaimana manajemen pembelajaran Metode <i>Yanbu'a</i> memengaruhi budaya religius siswa. penelitian ini sama-sama jenis penelitian lapangan (<i>Field Research</i>).
4	Muhammad Arif Wicagsono, Nurul Latifatul Inayati	Efektivitas metode <i>Yanbu'a</i> dalam meningkatkan kemampuan tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018 ²⁵	Suhuf Vol. 30 No. 2, November 2018, 157-167	Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa Metode <i>Yanbu'a</i> efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Al-Anis Kartasura.	Efektivitas metode <i>Yanbu'a</i> dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan tahfidz Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian terfokus pada bagaimana manajemen pembelajaran Metode <i>Yanbu'a</i> memengaruhi budaya religius siswa.
5	Rina Dian Rahmawati	Penerapan Metode <i>Yanbu'a</i> pada program Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hasbullah	Jurnal Education and Development, Vol. 9 No. 4, November 2021, 439-442.	Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa Semua metode pembelajaran Al-Qur'an bisa menjadikan santri/siswa	Penerapan metode <i>Yanbu'a</i> pada pada program Tahfiz Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian terfokus pada bagaimana

²⁵Muhammad Arif Wicagsono, "Nurul Latifatul Inayati, Efektivitas metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018," *Suhuf* 30 No. 2, (2018): 157-167.



		Tambak Beras Jombang ²⁶		mampu membaca Al-qur'an apabila dilakukan secara kontinyu, lalu dapat menghasilkan proses pembiasaan. Metode <i>Yanbu'a</i> dapat memotong waktu pembiasaan untuk mendapatkan hasil yang sama dibandingkan menggunakan metode lain	manajemen pembelajaran Metode <i>Yanbu'a</i> memengaruhi budaya religius siswa. penelitian ini sama-sama jenis penelitian kuantitatif
6	Ahmad Gawdy, Adisel, Eha Anna Lestari, Hairun Nisa', Wahyuni	Motivasi dan bimbingan orang tua terhadap kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an ²⁷	JOEAI (Journal of Education and Instruction), Vol. 5, No. 1 Juni 2022, 312 – 319.	Pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa dari berbagai macam bentuk motivasi serta bimbingan yang sudah diberikan oleh orangtua terhadap anaknya dirumah, diperoleh sebuah hasil yang sangat baik, jadi tidak saja mengharap hasil belajar dari TPQ saja. Apabila bimbingan dan motivasi yang diberikan baik, maka hasil yang diperoleh juga baik	Penelitian terdahulu focus penelitiannya pada motivasi dan bimbingan orangtua terhadap kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini fokus pada bagaimana motivasi belajar Al-Qur'an dapat mempengaruhi pembentukan budaya religius siswa.

²⁶Rina Dian Rahmawati, "Penerapan Metode *Yanbu'a* pada Program Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang," *Jurnal Education and Development* 9, No. 4, (2021): 439-442.

²⁷Ahmad Gawdy, *et al*, "Motivasi Dan Bimbingan Orang Tua terhadap Kelancaran Anak dalam Membaca Al-Qur'an," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 5, No. 1 (2022): 312 – 319.



				begitupun sebaliknya.	
7	Debby Rizki Amalia, Vini Sri Vatimah	Pengaruh penggunaan aplikasi Al-Qur'an Android terhadap motivasi membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut ²⁸	Jurnal Masagi Vol. 01, No. 01, 2022.	Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis mendapat hasil bahwa pengaruh penggunaan aplikasi Al-Qur'an android terhadap motivasi membaca Al-Qur'an pada remaja siswa SMP IT Al-Falah Cilawu kelas IX sebesar 43,5% sedangkan 56,45% sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.	Pada penelitian terdahulu menjelaskan seberapa besar penggunaan aplikasi Al-Qur'an android dapat mempengaruhi motivasi membaca Al-Qur'an siswa, sedangkan pada penelitian ini menjelaskan seberapa besar motivasi belajar Al-Qur'an dapat mempengaruhi terhadap pembentukan budaya religius siswa. Dengan persamaan menggunakan pendekatan kuantitatif
8	Azizurrahman, Muhammad Munir, Muhammad Sabri	Pengaruh Budaya religius terhadap kecerdasan emosional siswa di MAN 2 Lombok Timur ²⁹	Jurnal Manajemen dan budaya STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang, Vol. 3, No. 1,	Pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa pada budaya religius terhadap kecerdasan emosional terdapat pengaruh yang	Pada penelitian terdahulu menjelaskan seberapa besar budaya religius siswa mempengaruhi kecerdasan emosional siswa,

²⁸Debby Rizki Amalia, Vini Sri Vatimah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Android terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut," *Jurnal Masagi* 1, No. 1 (2022): 369-376.

²⁹Azizurrahman, *et al*, "Pengaruh Budaya Religius terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di MAN 2 Lombok Timur," *Jurnal Manajemen dan Budaya*, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang 3, No. 1 (2023): 43 – 58.



			2023. 43 – 58.	arahnya positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi budaya religius maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional.	sedangkan pada penelitian ini menjelaskan seberapa besar budaya religius siswa di pengaruhi oleh manajemen pembelajaran metode <i>Yanbu'a</i> dan motivasi belajar Al-Qur'an. Dengan persamaan tentang tema budaya religius dan menggunakan pendekatan kuantitatif.
9	Ana Fitri, Bach Yunof Candra	Pengaruh Budaya Religius terhadap akhlak siswa ³⁰	JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1 (2023), 11-18.	Pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan sebesar 14,7% melalui uji koefisien determinasi (R^2) antara pengaruh budaya religius terhadap akhlak siswa di Mts Esa <i>Nusa Islamic School</i> Binong	Pada penelitian terdahulu menjelaskan seberapa besar budaya religius siswa mempengaruhi akhlak siswa, sedangkan pada penelitian ini menjelaskan seberapa besar budaya religius siswa di pengaruhi oleh manajemen pembelajaran metode <i>Yanbu'a</i> dan motivasi belajar Al-Qur'an.

³⁰Ana Fitri, Bach Yunof Candra, "Pengaruh Budaya Religius terhadap Ahklak Siswa," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 4, No.1 (2023): 11-18.



10	Mirza Gulam Ramadhan, Anita Puji Astutik	Implementasi Budaya Religius Dalam Penanaman Adab Siswa ³¹	Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 5, No.3 Juli 2023, 485 – 505.	Pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa implementasi budaya religius yang ada di SMK YPM 8 Sidoarjo dapat dikatakan baik. Sekolah tersebut menjalankan dengan tekun wujud ekspresi dari budaya religius yang bertujuan agar para siswa bisa menginternalisasi penanaman nilai budaya sekolah tersebut hingga nantinya diharapkan dapat menghasilkan <i>knowledge</i> yang bermanfaat.	Pada penelitian terdahulu merupakan jenis penelitian kualitatif yang menjelaskan bagaimana implementasi budaya religius dalam penanaman adab siswa sedangkan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menjelaskan seberapa besar budaya religius siswa di pengaruhi oleh manajemen pembelajaran metode <i>Yanbu'a</i> dan motivasi belajar Al-Qur'an.
----	---	---	--	---	---

Jika ditinjau dari titik fokus pembahasannya, pada penelitian terdahulu diatas memiliki beberapa kesamaan yaitu mengkaji tentang pembelajaran metode *Yanbu'a*, motivasi membaca Al-Qur'an, maupun budaya religius siswa. Akan tetapi, pada penelitian tesis ini difokuskan secara spesifik hanya pada kajian tentang Pengaruh manajemen pembelajaran metode *Yanbu'a* dan

³¹Mirza Gulam Ramadhan, Anita Puji Astutik, "Implementasi Budaya Religius dalam Penanaman Adab Siswa," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, No.3 (2023): 485 – 505.



Motivasi Membaca Al-Qur'an terhadap Pembentukan Budaya Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Hipotesis, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori, berisi tentang tinjauan mengenai metode pembelajaran *Yanbu'a*, tinjauan tentang motivasi belajar Al-Qur'an, tinjauan tentang budaya religius siswa, dan kerangka konseptual.

Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri dari desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, desain pengukuran, Teknik analisis data, dan matrik metode penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini terdiri dari penyajian data hasil penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan.

Bab V: Penutup, dalam bab ini terdiri dari Kesimpulan dan sara

